

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian survei. Pemakaian metode ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan literasi geografi peserta didik SMA di Kawasan Bandung Utara. Selanjutnya, setelah mendapatkan data tersebut maka dapat teridentifikasi faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menjawab instrumen yang didasarkan pada indikator interaksi, interkoneksi, dan implikasi. Setelah diperoleh data tingkat literasi geografi peserta, maka dikumpulkan data sikap dan peduli lingkungan hidup peserta didik yang nantinya akan dikolaborasi kedua data tersebut sehingga diperoleh hasil penelitian tentang pengaruh literasi geografi peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan hidup untuk peserta didik SMA di Kawasan Bandung Utara.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab dari tujuan pada penelitian ini diantaranya (1) Tingkat literasi geografi peserta didik; (2) Faktor yang mempengaruhi literasi geografi peserta didik; dan (3) Pengaruh literasi geografi peserta didik terhadap sikap dan peduli lingkungan hidup di kawasan Bandung Utara.

### 3.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan seluruh peserta didik di SMA yang berstatus negeri & swasta di Kawasan Bandung Utara. Berikut populasi pada penelitian ini yang telah disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi Peserta Didik
1	SMA Negeri 1 Lembang	1.274
2	SMA Negeri 2 Lembang	1.042
3	SMA Negeri 1 Parompong	1.165
4	SMA Negeri 1 Cisarua	1.285
5	SMA Darul Hikam	103
6	SMA Negeri 1 Ngamprah	1107

Lanjutan **Tabel 3.1.**

No	Nama Sekolah	Populasi Peserta Didik
7	SMA Nurul Huda	507
8	SMA Darut Tauhid Putra	610
	Jumlah	7.093

Sumber: Data Pokok Pendidikan (2022)

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diinterpretasikan bahwa jumlah populasi secara keseluruhan peserta didik di kelas X (sepuluh), XI (sebelas) dan XII (dua belas) yang berjumlah 7.093 orang. Populasi ini dikhususkan SMA yang berstatus negeri dan swasta di kawasan Bandung Utara.

### 3.3 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan sampel yang digunakan merupakan peserta didik pada kelas XII, dikarenakan peserta didik telah mendapatkan sebagian besar materi geografi untuk kelas X dan XI serta penambahan materi seiring berjalannya waktu untuk kelas XII. Sehingga diharapkan peserta didik kelas XII telah memiliki pengetahuan lebih akan kegeografian mengingat instrumen yang dibuat dihubungkan dengan tiga indikator mendasar literasi geografi meliputi interaksi, interkoneksi dan implikasi. Adapun, jumlah sampel yang digunakan pada kegiatan penelitian ini yakni disajikan Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi Peserta Didik	Sampel Peserta Didik (Kelas XII)
1	SMA Negeri 1 Lembang	1.274	64
2	SMA Negeri 2 Lembang	1.042	32
3	SMA Negeri 1 Parompong	1.165	31
4	SMA Negeri 1 Cisarua	1.285	60
5	SMA Darul Hikam	103	11

Lanjutan **Tabel 3.2.**

No	Nama Sekolah	Populasi Peserta Didik	Sampel Peserta Didik (Kelas XII)
6	SMA Negeri 1 Ngamprah	1107	34
7	SMA Nurul Huda	507	26
8	SMA Darut Tauhid Putra	610	21
	Jumlah	7.093	279

Sumber: Data Pokok Pendidikan (2022)

### 3.4 Variabel Penelitian

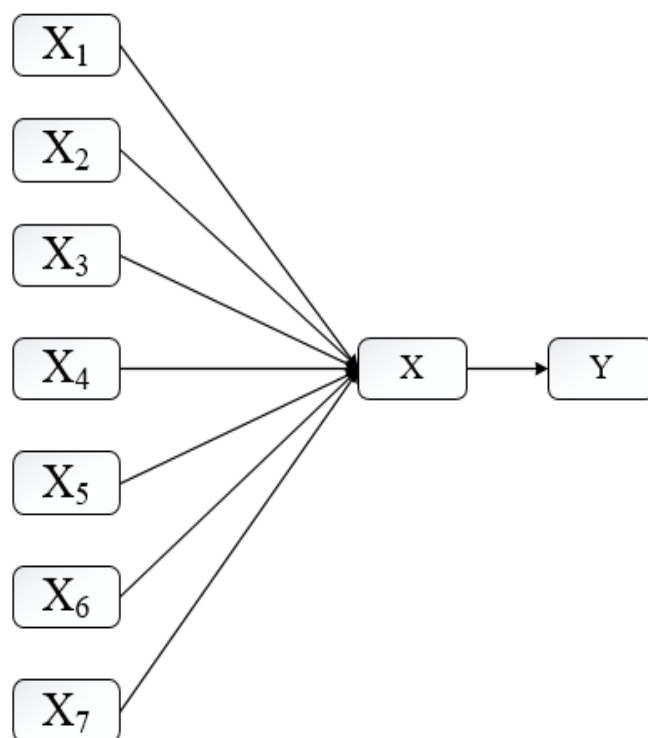
Variabel pada penelitian terdiri variabel independen dan variabel depende. Berikut ini pemamparan variabel penelitian yakni:

#### 1. Variabel Bebas (*Idenpendent variable*)

Variabel bebas penelitian berupa literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara. Pada penelitian variabel idenpenden terbagi menjadi tujuh bagian sebagai variabel minor meliputi faktor gender ( $X_1$ ), faktor pekerjaan orangtua ( $X_2$ ), faktor riwayat perjalanan ( $X_3$ ), faktor penggunaan media sosial ( $X_4$ ), penggunaan media informasi ( $X_5$ ), penggunaan informasi spasial ( $X_6$ ) dan penggunaan bahasa ( $X_7$ ). Sedangkan dalam menentukan skoring variabel mayor X adalah nilai geoliterasi peserta didik.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel yang bersifat terikat (dependent) pada penelitian berupa variabel sikap peduli lingkungan hidup (Y). Adapun, ilustrasi variabel pada penelitian telah disajikan pada Gambar 3.1.

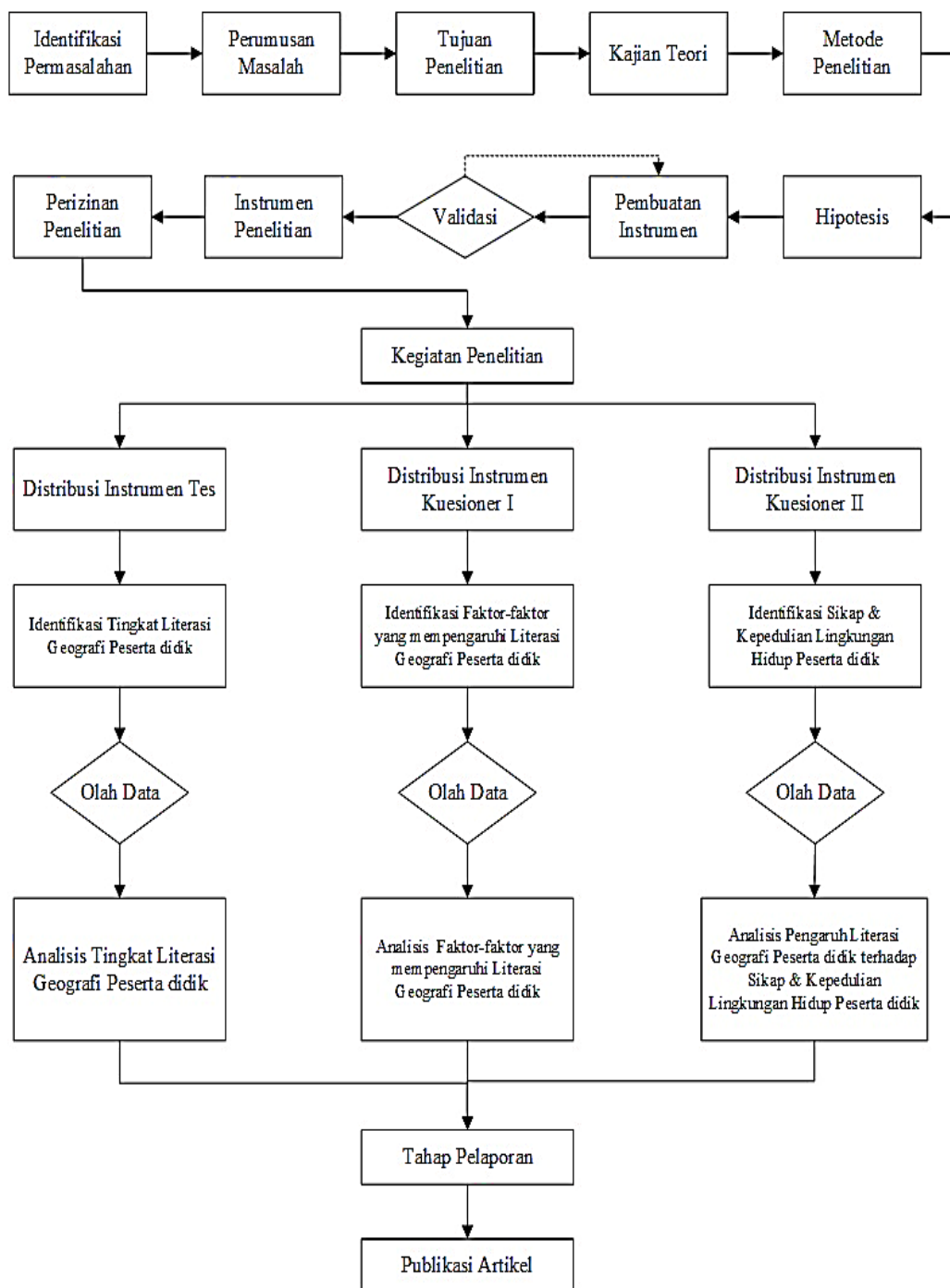


**Keterangan:** faktor gender ( $X_1$ ), faktor pekerjaan orangtua ( $X_2$ ), faktor riwayat perjalanan ( $X_3$ ), faktor penggunaan media sosial ( $X_4$ ), penggunaan media informasi ( $X_5$ ), penggunaan informasi spasial ( $X_6$ ) dan penggunaan bahasa ( $X_7$ ), Literasi Geografi Peserta didik ( $X$ ), sikap peduli lingkungan hidup ( $Y$ )

**Gambar 3.1** Hubungan Variabel Penelitian

### 3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan kegiatan pada penelitian terdiri dari beberapa tahapan yakni tahapan pra penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahapan pelaporan penelitian, secara spesifik diilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Prosedur Penelitian

Berikut pemamparan prosedur pelaksanaan penelitian ini yakni:

1) Tahapan Pra penelitian

Pada tahapan ini perencanaan pembuatan proposal yang diawali dengan identifikasi masalah dilanjutkan dengan perumusan sehingga membentuk tujuan

Teza Akbar Soleh, 2023

PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP  
(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan dicapai. Sementara itu, tujuan pada penelitian ini yakni ingin mengetahui dan menganalisis kemampuan awal geoliterasi peserta didik sebelum diidentifikasi secara lanjut untuk menjawab faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan geoliterasi peserta didik dan dilanjutkan dengan identifikasi pengaruh tingkat literasi geografi peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan hidup mereka.

## 2) Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan dilakukan di delapan sekolah yang mewakili dan didistribusikan kepada peserta didik kelas akhir. Adapun, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi geografi peserta didik, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dan pengaruhnya dengan sikap peduli lingkungan hidup. Data tersebut dikumpulkan melalui tes dan pengisian angket oleh peserta didik sebelum diolah menggunakan aplikasi SPSS statistic 22 menggunakan teknik analisis berupa regresi linier berganda untuk menentukan analisis faktor, deskriptif kuantitatif berupa persentase untuk menentukan tingkat literasi geografi mereka dan regresi linier sederhana untuk menentukan uji pengaruh variabel literasi geografi terhadap sikap peduli lingkungan hidup peserta didik SMA di Kawasan Bandung Utara sebagai wilayah konservasi di Jawa Barat.

## 3) Tahapan Pelaporan

Pada tahapan ini meliputi pengolahan data yang sudah diperoleh dilapangan untuk bahan penyusunan hasil penelitian dan menentukan kesimpulan terhadap pertanyaan apa saja yang diajukan pada rumusan masalah sebelumnya. Tahapan pelaporan ini meliputi beberapa data diantaranya (1) Data kemampuan geoliterasi peserta didik; (2) Data faktor yang mempengaruhi kemampuan geoliterasi peserta didik di SMA Kawasan Bandung Utara; dan (3) Data sikap peduli lingkungan hidup peserta didik. Ketiga data ini dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya dari masing-masing data. Sebelum nantinya dijadikan sebagai bahan kajian empirikal untuk publikasi ilmiah di jurnal yang bereputasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Sebelum mendistribusikan instrumen pada subjek penelitian maka dibutuhkan prosesasi prasyarat instrumen penelitian yang meliputi validitas, reliabilitas, daya sukar dan daya pembeda. Tujuan untuk mengetahui kelayakan standar instrumen yang digunakan. Untuk lebih jelasnya maka dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kendala suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti validitasnya rendah (Suharsimi Arikunto, 2010:317). Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas dari suatu instrumen digunakan formulasi berupa korelasi *Product Moment* yakni:

$$r' = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Variabel bebas (

$\sum Y$  : Variabel terikat

Kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid (Suharsimi, 2013: 72). Item-item yang akan diujikan akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistic 22. Berikut ini hasil pengolahan data telah disajikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,436	0,267	Item Valid
2	0,328	0,267	Item Valid
3	0,313	0,267	Item Valid
4	0,336	0,267	Item Valid
5	0,307	0,267	Item Valid
6	0,351	0,267	Item Valid
7	0,019	0,267	Item Tidak Valid

Lanjutan **Tabel 3.3.**

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
8	0,370	0,267	Item Valid
9	0,320	0,267	Item Valid
10	0,350	0,267	Item Valid
11	0,666	0,267	Item Valid
12	0,332	0,267	Item Valid
13	0,269	0,267	Item Valid
14	0,289	0,267	Item Valid
15	0,284	0,267	Item Valid
16	0,260	0,267	Item Tidak Valid
17	0,336	0,267	Item Valid
18	0,275	0,267	Item Valid
19	0,298	0,267	Item Valid
20	0,360	0,267	Item Valid
21	0,339	0,267	Item Valid
22	0,295	0,267	Item Valid
23	0,375	0,267	Item Valid
24	0,019	0,267	Item Tidak Valid
25	0,411	0,267	Item Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil olah data validitas untuk tes literasi geografi terdapat 22 butir soal yang layak digunakan dan tiga butir soal butuh revisi untuk digunakan. Namun, hasil kevalidan ini tetap digunakan dengan proses revisi diksi kata dengan ahli sehingga keseluruhan butir soal layak digunakan untuk mengetahui tingkat literasi geografi peserta didik. Sedangkan untuk olah data validitas kuesioner sikap peduli lingkungan hidup telah dipaparkan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Hasil Validitas Instrumen Kuesioner

Nomor Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,366	0,267	Item Valid
2	-0,044	0,267	Item Tidak Valid
3	0,387	0,267	Item Valid
4	0,320	0,267	Item Valid
5	0,183	0,267	Item Tidak Valid
6	0,450	0,267	Item Valid
7	0,033	0,267	Item Tidak Valid



Lanjutan Tabel 3.4

Nomor Soal	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keputusan
8	0,294	0,267	Item Valid
9	0,421	0,267	Item Valid
10	0,671	0,267	Item Valid
11	0,503	0,267	Item Valid
12	0,567	0,267	Item Valid
13	0,570	1,000	Item Valid
14	0,488	0,267	Item Valid
15	0,287	0,267	Item Valid
16	0,609	0,267	Item Valid
17	0,475	0,267	Item Valid
18	0,051	0,267	Item Tidak Valid
19	0,349	0,267	Item Valid
20	0,372	0,267	Item Valid
21	0,282	0,267	Item Valid
22	0,384	0,267	Item Valid
23	0,111	0,267	Item Tidak Valid
24	0,291	0,267	Item Valid
25	0,409	0,267	Item Valid
26	0,305	0,267	Item Valid
27	0,341	0,267	Item Valid
28	0,011	0,267	Item Tidak Valid
29	0,475	0,267	Item Valid
30	0,115	0,267	Item Tidak Valid
31	0,312	0,267	Item Valid
32	0,087	0,267	Item Tidak Valid
33	0,501	0,267	Item Valid
34	0,139	0,267	Item Tidak Valid
35	0,340	0,267	Item Valid
36	0,295	0,267	Item Valid
37	0,269	0,267	Item Valid
38	-0,152	0,267	Item Tidak Valid
39	0,355	0,267	Item Valid
40	0,067	0,267	Item Tidak Valid
41	0,319	0,267	Item Valid
42	0,173	0,267	Item Tidak Valid
43	0,275	0,267	Item Valid
44	0,483	0,267	Item Valid
45	0,438	0,267	Item Valid
46	0,418	0,267	Item Valid
47	0,325	0,267	Item Valid
48	0,277	0,267	Item Valid

Sumber: Hasil Pengelolahan Data (2022)

Teza Akbar Soleh, 2023

PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP  
(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat di ketahui dari 48 item pernyataan pada kuesioner yang akan digunakan 36 item yang digunakan atau valid. Pembuatan item ini menggunakan teori Orr, D.W. (1990) berkaitan dengan sikap peduli lingkungan hidup.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen survei menunjukkan pemahaman tentang tingkat konsistensi jawaban yang diberikan responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan (Ali, 2001:192). Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen yang digunakan berupa formulasi *Cronbach Alpha* yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $K$  : Mean kuadrat antar subjek
- $\sum \sigma_b^2$  : Mean kuadrat kesalahan
- $\sigma_b^2$  : Varian total

Berikut ini kriteria nilai reliabilitas yang telah dipaparkan pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Kriteria Interpretasi Reliabilitas

No.	Besar Koefisien	Interpretasi
1	0,08 - 1,00	Sangat tinggi
2	0,06 - 0,799	Tinggi
3	0,04 - 0,599	Cukup
4	0,02 - 0,399	Rendah
5	0,000 - 0,99	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2010)

Adapun, hasil olah data tingkat reliabilitas untuk instrumen tes dan kuesioner yang digunakan dilapangan telah dipaparkan pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,624	25

Sumber: Hasil Pengelolahan Data (2022)

Teza Akbar Soleh, 2023

PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP  
(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.7** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	48

Sumber: Hasil Pengelolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data reliabilitas dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas instrumen tes dan kuesioner yang digunakan berada pada kategori tinggi jika berujuk pada klasifikasi Arikunto (2010). Artinya, kedua instrumen ini layak digunakan dilapangan.

### 3. Daya Sukar Instrumen

Daya sukar instrumen untuk menguji tingkat kesukaran soal, yakni untuk mengetahui mengenai soal yang diberikan merupakan soal yang baik, kurang baik dan tidak layak digunakan. Adapun formula tingkat kesukaran soal yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

J<sub>x</sub> : jumlah seluruh peserta tes

Adapun, klasifikasi indeks kesukaran yang sering digunakan disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3.8** Indeks Tingkat Kesukaran

No	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0 – 15 %	Sangat sukar (sebaiknya dibuang)
2	16 % – 30 %	Sukar
3	31 % – 70 %	Sedang
4	71 % – 85 %	Mudah
5	86 % – 100 %	Sangat mudah (sebaiknya dibuang)

Sumber: Karno To (1996:15)

#### 4. Daya Pembeda Instrumen

Daya pembeda soal merupakan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{BA}{JA} = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

JA : banyak siswa kelompok atas

JB : banyak siswa kelompok bawah

BA : banyak siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : banyak kelompok bawah yang menjawab soal benar.

Adapun, klasifikasi interpretasi daya pembeda yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.9** Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

No	Rentang	Keterangan
1	DP < 0,00	Sangat Jelek
2	0,00 < DP < 0,20	Jelek
3	0,20 < DP < 0,40	Cukup
4	0,40 < DP < 0,70	Baik
5	0,70 < DP < 1,00	Sangat Baik

Sumber: Suherman (2004, hlm. 161)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknik observasi lapangan, tes, kuesioner, dan studi dokumentasi. Berikut adalah pemaparan teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2005: 44). Tujuan pengumpulan data melalui observasi lapangan adalah untuk mendapatkan data dari ringkasan data seperti daftar nilai, daftar nama siswa, profil sekolah dan data lain yang mendukung penelitian.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes adalah rangkaian soal atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Riduwan, 2013). Tujuan pengumpulan data melalui teknik tes ini adalah untuk mengukur (1) Kondisi Faktual kemampuan literasi geografis peserta didik SMA di Kawasan Bandung Utara dan (2) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi geografis siswa SMA Negeri Sekolah Bandung Utara. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10** Kisi-Kisi Instrumen Tes

VARIABEL	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NO ITEM		
Geoliterasi Peserta didik	Interaksi	Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	1		
		Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan	4		
		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	7		
		Dinamika Kependudukan	10		
		Dinamika Hidrosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	13		
		Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan	16		
		Ketahanan Pangan Nasional, Penyediaan Bahan Industri dan Energi Baru Terbarukan	19		
		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	22		
		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	23		
		Interkoneksi	Interkoneksi	Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	2
				Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	5
				Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan	8
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam			11	
	Struktur dan Interaksi Desa Kota dalam Pembangunan			14	
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam			17	
	Implikasi		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	20	
			Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	24	
			Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	3	
			Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia	6	
			Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan	9	
			Dinamika Hidrosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	12	

VARIABEL	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NO ITEM
Geoliterasi Peserta didik	Interaksi	Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	1
		Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan	4
		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	7
		Dinamika Kependudukan	10
		Dinamika Hidrosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan	13
		Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan	16
		Ketahanan Pangan Nasional, Penyediaan Bahan Industri dan Energi Baru Terbarukan	19
		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	22
		Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam	23
		Interkoneksi	Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan
	Dinamika Atmosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan		5
	Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan		8
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam		11
	Struktur dan Interaksi Desa Kota dalam Pembangunan		14
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam		17
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam		20
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam		24
	Kehidupan		
	Struktur dan Interaksi Desa Kota dalam Pembangunan		15
	Dinamika Hidrosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan		18
	Sebaran dan Pengelolaan SDA sesuai Pembangunan Berkelanjutan		21
	Jenis dan Penanggulangan Bencana Alam		25

### 3. Teknik Kuesioner

Metode kuesioner merupakan rangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, kuisisioner dikembalikan atau dikembalikan kepada peneliti (Bungin, 2014). Tujuan dalam pengambilan data melalui teknik kuesioner/ angket ini untuk mengukur menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi geografi peserta didik di Sekolah Menengah Atas Kawasan Bandung Utara. Adapun, skala pengukuran teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner/angket menurut Riduwan & Kuncoro (2014: 20) yakni sebagai berikut:

**Teza Akbar Soleh, 2023**

**PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP**

*(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.11** Kriteria Pembobotan Skor Pernyataan Positif

No	Kriteria	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Riduwan & Kuncoro (2014: 20)

**Tabel 3.12** Kriteria Pembobotan Skor Pernyataan Negatif

No	Kriteria	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	1
2	Setuju	S	2
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	5

Sumber: Riduwan & Kuncoro (2014: 20)

Berikut ini, kisi-kisi instrumen kuesioner yang digunakan dipaparkan Tabel 3.13.

**Tabel 3.13** Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

VARIABEL YANG DIUKUR	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM
Faktor dugaan sementara mempengaruhi kemampuan geoliterasi peserta didik	Gender	Laki-laki	1
		Perempuan	
	Riwayat Perjalanan	Frekuensi Berpergian	2, 3, 4, 5
		Luar Kota/Kabupaten	
		Luar Provinsi	
	Pekerjaan Orangtua	Luar Negeri	6
		PNS/POLRI/TNI	
		Wiraswata	
		Karyawan Swasta	
	Penggunaan Media Sosial	Pekerja Harian Lepas	7, 8, 9, 10, 11
		Dan lain lain	
Youtube			
		Konten Youtube	

Lanjutan Tabel 3.13.

VARIABEL YANG DIUKUR	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM	
Sikap dan Peduli Lingkungan Hidup Peserta didik Orr, D.W. (1990)	Penggunaan Media Sosial	Facebook	7, 8, 9, 10, 11	
		Instagram		
		Twitter		
	Penggunaan Media Informasi	Membaca berita	12, 13, 14	
		Menonton TV		
		Membaca Surat Kabar Elektronik		
	Penggunaan Media Informasi Spasial	Google maps	15, 16, 17, 18	
		Peta		
		Atlas		
	Penguasaan Bahasa	Globe	19, 20, 21, 22	
		Penguasaan Bahasa		
		Penting Penguasaan Bahasa		
		Kemampuan Bahasa Inggris		
	Pengelolaan Sampah Lokal	-	Kemampuan Bahasa Daerah	15, 16, 20, 27, 28, 29, 30, 31
			Penggunaan Air	
Penggunaan Energi			24, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
Pemanasan Global			25, 32, 33, 34	
Materi Lingkungan Lokal			1, 2, 3, 4, 5, 17, 18, 19, 20	

#### 4. Teknik Studi Dokumentasi

Tujuan dalam pengambilan data melalui studi dokumentasi untuk mendokumentasikan berupa foto proses berjalannya penelitian, perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, LKPD, lembar observasi penilaian, daftar peserta didik di SMA Kawasan Bandung Utara, Provinsi Jawa Barat.

### 3.8 Hipotesis Penelitian

Berikut ini hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi geografi yakni sebagai berikut:

Teza Akbar Soleh, 2023

PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP  
(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- a) Hipotesis Minor mengenai Faktor Gender ( $X_1$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor gender terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor gender terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- b) Hipotesis Minor mengenai Faktor Pekerjaan Orangtua ( $X_2$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor pekerjaan orangtua terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor pekerjaan orangtua terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- c) Hipotesis Minor mengenai Faktor Riwayat Perjalanan ( $X_3$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor riwayat perjalanan terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor riwayat perjalanan terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- d) Hipotesis Minor mengenai Faktor Penggunaan Media Sosial ( $X_4$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor penggunaan media sosial terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor penggunaan media sosial terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.

- e) Hipotesis Minor mengenai Penggunaan Media Informasi ( $X_5$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor penggunaan media informasi terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor penggunaan media informasi terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- f) Hipotesis Minor mengenai Penggunaan Informasi Spasial ( $X_6$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor penggunaan informasi spasial terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor penggunaan informasi spasial terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- g) Hipotesis Minor mengenai Faktor Penguasaan Bahasa ( $X_7$ )
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh faktor penguasaan bahasa terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh faktor penguasaan bahasa terhadap tingkat literasi geografi peserta didik SMA di kawasan Bandung Utara.
- 2) Hipotesis kedua adalah pengaruh literasi geografi peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan hidup sebagai berikut
- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh literasi geografi peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan hidup di Sekolah Menengah Atas Kawasan Bandung Utara
- $H_a$  : Terdapat pengaruh literasi geografi peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan hidup di Sekolah Menengah Atas Kawasan

## Bandung Utara

**3.9 Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 3.14.

**Tabel 3.14** Teknik Analisis Data Penelitian

Tujuan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Teknik Analisis Data	Kategori Data
Kondisi Literasi Geografi pada Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Kawasan Bandung Utara.	Tes	Peserta didik	Statistik Kuantitatif dengan Persentase	Tinggi, Sedang, Rendah (Azwar, 2013)
Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi geografi peserta didik di Sekolah Menengah Atas Kawasan Bandung Utara.	Kuesioner	Peserta didik	Statistik Inferensial berupa regresi linier berganda	Berpengaruh / Tidak Berpengaruh
Pengaruh literasi geografi peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan hidup di Sekolah Menengah Atas Kawasan Bandung Utara	Kuesioner	Peserta didik	Statistik Inferensial : Regresi linier sederhana	- Tinggi, Sedang Rendah (Azwar, 2013) - Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh

Sumber: Penulis (2022)

Teknik analisis data pada penelitian meliputi dua jenis yakni (1) statistik kuantitatif dengan menggunakan alat pengukuran persentase untuk mengukur tingkat literasi geografi peserta didik; dan (2) statistik inferensial berupa regresi linier berganda untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat literasi geografi tersebut dan menggunakan alat pengukuran berupa statistik inferensial regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel tingkat literasi geografi dengan variabel peduli lingkungan hidup peserta

Teza Akbar Soleh, 2023

PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP  
(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik di Kawasan Bandung Utara. Secara spesifik teknik analisis di masing-masing tujuan penelitian yakni sebagai berikut:

#### 1) Teknik Analisis Tujuan Penelitian Pertama

Pada analisis pertama bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi geografi peserta didik dengan menggunakan statistik non parametrik dengan rumus persentase yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Selanjut, hasil persentase dikategorisasikan pada tingkatan (rendah, sedang dan tinggi) yang disajikan pada Tabel 3.15.

**Tabel 3.15.** Kriteria Kategori Tingkat Literasi Geografi Peserta didik

No	Kategori	Kriteria Pengelompokan
1	Tinggi	$Nilai \geq \bar{x} + SD$
2	Sedang	$\bar{x} - SD \leq Nilai < \bar{x} + SD$
3	Rendah	$Nilai < \bar{x} - SD$

Sumber: Azwar (2012)

#### 2) Teknik Analisis Tujuan Penelitian Kedua

Pada teknik analisis ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat literasi geografi dengan menggunakan statistik parametrik berupa uji t-test dan regresi linier berganda. Sebelum menggunakan teknik analisis ini dibutuhkan uji asumsi atau uji prasyarat diantaranya uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Berikut kriteria hasil pengujian yakni sebagai berikut:

- Jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .
- Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

Teza Akbar Soleh, 2023

PENGARUH LITERASI GEOGRAFI PESERTA DIDIK TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP

(Studi Survei Pada Peserta Didik SMA di Kawasan Bandung Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Teknik Analisis Tujuan Penelitian Ketiga

Pada teknik analisis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi geografi terhadap sikap peduli lingkungan dengan menggunakan statistik parametrik berupa regresi linier sederhana. Sebelum menggunakan teknik analisis tersebut, dibutuhkan uji asumsi seperti uji normalitas, uji linieritas dan baru dilakukan uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Berikut kriteria hasil pengujian yakni sebagai berikut:

- Jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .  
Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .